

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul peran *musyrifah* dalam penanaman *akhlaq al-karimah* mahasantri di Pusat Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran *musyrifah* sebagai pembimbing dalam penanaman *akhlaq al-karimah* mahasantri di Pusat Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri adalah dengan menggunakan beberapa metode yang digunakan yaitu:

a. Metode pembiasaan

Sebagai pembimbing *musyrifah* membiasakan mahasantri untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di ma'had. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi mahasantri.

b. Metode teladan

Sebagai pembimbing *musyrifah* berperan untuk memberikan teladan atau contoh yang lebih baik dalam mengikuti seluruh kegiatan di ma'had.

c. Metode nasihat.

Musyrifah berperan memberikan nasihat kepada mahasantri dengan relevan dan bijak. Sehingga akan mudah diterima oleh mahasantri.

d. Metode kisah

Musyrifah dapat menanamkan akhlak al-karimah pada mahasantri melalui metode kisah. Dengan menyampaikan kisah-kisah teladan, *musyrifah* dapat menginspirasi mahasantri terhadap nilai-nilai akhlak yang harus diterapkan.

Selain itu, dalam menanamkan akhlak al-kharimah *musyrifah* juga memberikan bimbingan secara komperhensif mencakup bimbingan membaca Al-Quran, bimbingan dalam praktik ibadah, bimbingan psikologi, bimbingan etika dan moral, serta bimbingan di bidang kepemimpinan. Dengan demikian, mahasantri dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak al-karimah sesuai dengan tujuan penanaman akhlak akhlak.

2. Peran *musyrifah* sebagai motivator dalam penanaman *akhlaq al-karimah* mahasantri di Pusat Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri .
 - a. Melalui perannya sebagai motivator *musyrifah* senantiasa memberikan petunjuk dan arahan untuk meningkatkan potensi, hal ini di buktikan dengan adanya kelas pegon bagi mahasantri yang belum mahir dalam menulis pegon.
 - b. *Musyrifah* sebagai motivator memberikan semangat dan motivasi kepada mahasantri. Melalui dukungan dari musyrifah, mahasantri merasa didukung untuk memberikan yang terbaik dalam berbagai kegiatan.

- c. Sebagai motivator *musyrifah* juga memberikan reward berupa pujian atau barang, agar mahasantri lebih semangat.
- d. *musyrifah* juga memberikan hukuman kepada mahasantri sebagai peringatan kepada mahasantri yang melanggar aturan.

Dalam menjalankan perannya sebagai motivator, Musyrifah mengalami beberapa hambatan yaitu adanya keragaman karakter dan kebutuhan motivasi setiap mahasantri, rasio jumlah Musyrifah yang tidak sebanding dengan jumlah mahasantri yang harus dibimbing, serta kurangnya kesadaran, pemahaman, dan komitmen dari mahasantri sendiri terhadap aturan yang ada.

- 3. Nilai-nilai akhlakul karimah yang ditanamkan *musyrifah* kepada mahasantri di Pusat Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri

- a. Bidang ubudiyah

Mahasantri sudah menerapkan nilai ubudiyah dengan baik. hal ini dibuktikan dengan mahasantri mengikuti kegiatan kegiatan di mahad seperti shalat berjamaah, dzikir wirid, dan rotib, lailatus sholawat, khataman al Quran, pembacaan ngaji setelah ashar dan magrib.

- b. Nilai muamalah

Dalam bidang muamalah mahasantri sudah menimplementasikan dengan baik, seperti kejujuran, berintraksi rukun terhadap sesama, dan kedisiplinan.

B. Saran

a. Bagi pengelola ma'had

Diharapkan untuk menambah rasio jumlah musyrifah terhadap mahasantri, sehingga setiap musyrifah dapat memberikan perhatian dan pendampingan yang lebih optimal.

b. Bagi *musyrifah*

Diharapkan kepada seluruh *musyrifah* senantiasa lebih terjadwal dan terstruktur dalam membimbing, mendampingi, dan memotivasi mahasantri agar dapat mengembangkan dan mengamalkan *akhlaq al-karimah* sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

c. Bagi mahasantri

Diharapkan agar seluruh Mahasantri mengambil dan melakukan apa yang baik dan meninggalkan sikap yang buruk. Serta lebih menghargai *musyrifah* demi terbentuknya akhlak al karimah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan tambahan informasi serta dapat mengembangkan penelitian pada lembaga pendidikan yang berbeda untuk memperoleh kesempurnaan hasil penelitian terutama mengenai penanaman *akhlaq al-karimah*.